

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil pada temuan hasil penelitian. Secara umum penulis menyimpulkan bahwa manajemen pengetahuan *green accounting* berpengaruh kuat kepada kepatuhan *green accounting* dengan mengadopsi kemampuan deteksi kecurangan sebagai *variable mediasi*. Secara lebih khusus dapat menarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Faktor penentu kepatuhan *green accounting* berpengaruh dalam kepatuhan *green accounting*

Kesadaran lingkungan dan produk hijau berpengaruh dalam kepatuhan *green accounting*. Dengan demikian, kepatuhan *green accounting* dalam penerapannya didasarkan pada faktor penentu kepatuhan *green accounting* yaitu produk hijau dan pelaporan lingkungan, dapat mendukung pelaksanaan kepatuhan *green accounting* dengan baik.

Namun, pelaporan lingkungan dan produksi dan lingkungan bersih tidak berpengaruh terhadap faktor penentu kepatuhan *green accounting* dalam kepatuhan *green accounting*. Hal ini berarti pelaporan lingkungan dan produksi dan lingkungan bersih yang dimiliki oleh manajer perusahaan belum sepenuhnya dikuasai untuk memenuhi kepatuhan *green accounting*.

2. Kemampuan deteksi kecurangan berpengaruh dalam kepatuhan *green accounting*

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan deteksi kecurangan dapat mendukung pelaksanaan kepatuhan *green accounting*, maka akan mendukung manajer *green accounting* dalam mengikuti kepatuhan *green accounting*.

3. Faktor penentu kepatuhan *green accounting* berpengaruh pada kemampuan deteksi kecurangan

Produksi dan lingkungan bersih, produk hijau dan pelaporan lingkungan berpengaruh dalam adopsi kemampuan deteksi kecurangan untuk mendukung faktor penentu kepatuhan *green accounting*. Namun, kesadaran lingkungan tidak berpengaruh terhadap kemampuan deteksi kecurangan untuk mendukung faktor kepatuhan *green accounting*.

Dengan demikian, semakin bagus penggunaan kemampuan deteksi kecurangan oleh para manajer perusahaan, maka pelaksanaan faktor penentu kepatuhan *green accounting* akan berdampak baik kedepannya karena mendukung manajer *green accounting* dalam pekerjaannya untuk mengikuti kepatuhan *green accounting*.

4. Intervensi dari persepsi kemampuan deteksi kecurangan berpengaruh pada hubungan antara faktor penentu kepatuhan *green accounting* dan kepatuhan *green accounting*

Kemampuan deteksi kecurangan, faktor penentu kepatuhan *green accounting*, dan kepatuhan *green accounting* adanya penerapan kemampuan

deteksi kecurangan memberikan keuntungan dalam penerapan *green accounting* di perusahaan. Terutama dalam mengadopsi faktor penentu kepatuhan *green accounting* dalam kepatuhan *green accounting*.

Dengan demikian, penerapan kemampuan deteksi kecurangan memberikan persepsi yang terjadi pada kinerja perusahaan. Sehingga memiliki hubungan pada penerapan faktor penentu kepatuhan *green accounting* dan kepatuhan *green accounting*.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan bukti bahwa kesadaran lingkungan dan produk hijau berpengaruh terhadap faktor penentu kepatuhan *green accounting* dalam mengikuti kepatuhan *green accounting*, diharapkan para manajer perusahaan untuk menerapkan kesadaran lingkungan dan produk hijau agar mendukung kepatuhan *green accounting*.
2. Penelitian ini memberikan bukti bahwa kemampuan deteksi kecurangan berpengaruh terhadap manajemen *green accounting* dalam mengikuti kepatuhan *green accounting*, sehingga hal ini diharapkan para manajer *green accounting* untuk dapat menggunakan kemampuan deteksi kecurangan agar mendukung kepatuhan *green accounting*.
3. Penelitian ini memberikan bukti bahwa faktor penentu kepatuhan *green accounting* berpengaruh dalam kemampuan deteksi kecurangan. Hal ini

diharapkan bagi para manajer *green accounting* dalam melaksanakan tugasnya mengadopsi kemampuan deteksi kecurangan untuk dapat menerapkan faktor penentu kepatuhan *green accounting*.

4. Penelitian ini memberikan bukti bahwa intervensi dari persepsi kemampuan deteksi kecurangan berpengaruh pada hubungan faktor penentu kepatuhan *green accounting* dan kepatuhan *green accounting*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen mengenai faktor penentu kepatuhan *green accounting* yaitu produk hijau, pelaporan lingkungan, produksi dan lingkungan bersih, dan kesadaran lingkungan. Dimana, faktor penentu kepatuhan *green accounting* dapat dilihat dari sisi lainnya.
2. Terbatasnya sampel dalam penelitian yang digunakan, dimana hanya berfokus kepada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di bawah kementerian perindustrian. Sehingga, sampel penelitian ini hanya mewakili manajer yang berada di daftar kementerian perindustrian.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan di dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran untuk peneliti selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan variabel lain yang lebih spesifik terkait dengan *green accounting*, seperti penggunaan standar pelaporan keberlanjutan (GRI).
2. Peneliti selanjutnya dapat mendistribusikan kepada manajer di perusahaan lainnya tidaknya di perusahaan industri manufaktur dalam negeri tetapi pada manajer di perusahaan industri luar negeri.

